

ABSTRAK

Manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management*) merupakan kegiatan atau aktivitas yang memproses perubahan bahan baku menjadi barang jadi, proses penyimpanan persediaan barang, sampai tahap pengiriman barang kepada konsumen. Penelitian ini berfokus pada manajemen risiko di Kedai Reka Cipta Garam yang bergerak dibidang produksi garam. Kedai Reka Cipta Garam belum memiliki pencatatan manajemen risiko rantai pasok sehingga bisa memicu terjadinya risiko. Penelitian dilakukan dengan melakukan pemetaan aktivitas menggunakan *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) yang dibagi menjadi 5 proses yaitu *plan*, *source*, *make*, *deliver*, dan *return*. Setelah dilakukan pemetaan aktivitas, dilakukan identifikasi risiko menggunakan metode *House of Risk* (HOR). Metode ini terdiri dari dua tahap. Tahap pertama yaitu melakukan identifikasi *Risk Event* dan *Risk Agent* serta melakukan penilaian *Aggregat Risk Potential* (ARP). Tahap kedua melakukan strategi mitigasi risiko yang diambil dari tahap sebelumnya untuk mengetahui tingkat efektivitas. Dari hasil penelitian ini diperoleh sebanyak 21 *Risk Event* dan 16 *Risk Agent* serta strategi mitigasi sebanyak 16 rekomendasi penanganan.

Kata Kunci : *Garam, House of Risk (HOR), Manajemen Risiko Rantai Pasok, Supply Chain Operation Reference (SCOR)*